

Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Mayora Indah Tbk)

Epi Santika¹, Wa Asrida², Selly Sipakoly³, Dwi Hariyanti⁴, Tri Retno Hariyati⁵,

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon

Penulis Korespondensi : 2waasrida1980@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the effect of working capital turnover on profitability at PT. Mayora Indah Tbk. This study uses simple linear regression analysis method to ascertain the direction of the relationship between independent variables and dependent variables, whether it has a positive or negative relationship, and to predict the value of the dependent variable when the value of the independent variable experiences an increase or decrease using the formula $Y = a + bX$. The results of this study, based on simple linear regression testing, indicate that working capital turnover negatively affects profitability, as well as the t-test, indicating that working capital turnover does not have a significant effect on profitability.

Keywords: *Working Capital Turnover, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan dengan rumus $Y = a + bX$. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji regresi linear sederhana adalah perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, serta uji t dengan hasil perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.

Diterima Redaksi : 20-06-2025 | Selesai Revisi : 29-06-2025 | Diterbitkan Online : 30-06-2025

1. Pendahuluan

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Industri ini tidak hanya menyediakan kebutuhan pokok masyarakat, namun juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2023, kontribusi industri makanan dan minuman terhadap PDB Indonesia diperkirakan mencapai 6,5 % (Kementerian Perindustrian, 2023 dalam Yefriza, 2024).

Salah satu perusahaan besar yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Mayora Indah Tbk dengan berbagai macam produk yang dihasilkan antara lain biskuit, permen, kopi, minuman dan produk-produk lainnya. Namun, adanya persaingan yang ketat dengan perusahaan-perusahaan lainnya, PT. Mayora

Indah Tbk tentu membutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik untuk mendukung kegiatan operasionalnya serta untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah perputaran modal kerja. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aset lancar, seperti kas, persediaan dan piutang. Perputaran modal kerja mengindikasikan seberapa efisien perusahaan mengelola modal kerjanya

untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan laba.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani & Sitohang (2020), PT. Dio Pratama Sidoarjo menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Ibbar & Hasdianti (2022) pada PT Semen Tonasa menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Selain itu, penelitian terkait topik ini di industri makanan dan minuman, khususnya pada perusahaan Mayora Indah masih terbatas. Sementara, Mayora Indah merupakan salah satu perusahaan tekemuka di industri ini yang patut mendapatkan perhatian lebih dalam hal pengelolaan modal kerja dan dampaknya terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Mayora Indah Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait pengelolaan modal kerja dan profitabilitas di industri makanan dan minuman.

2. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk yang merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Soegiyono, 2011). Kariyoto (2017) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif fokus pada mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penulis ingin mengetahui hubungan antara variabel independen : perputaran modal kerja (X) dan variabel dependen : profitabilitas (Y).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam (Dokumentasi) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dimana data - data tersebut bersumber dari www.idx.com berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2018- 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Soegiyono, 2011).

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam proposal ini adalah analisis kuantitatif (Soegiyono, 2011) yang dilakukan dengan menghitung atau menguji variabel berikut :

Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Untuk menghitung nilai **a** dan **b**, dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$b = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$
$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \cdot \frac{\sum X}{n}$$

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah ukuran kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1. Semakin dekat nilai nilai koefisien korelasi ke -1 atau 1, maka semakin kuat hubungan linear antara dua variabel tersebut. Rumus uji koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r adalah koefisien korelasi.

n adalah jumlah pasangan data.

ΣXY adalah jumlah perkalian antara X dan Y.

ΣX adalah jumlah dari semua nilai X.

ΣY adalah jumlah dari semua nilai Y.

ΣX² adalah jumlah dari kuadrat semua nilai X.

ΣY² adalah jumlah dari kuadrat semua nilai Y

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R Square* berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara (bersama-sama) terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana r adalah nilai koefisien korelasi

Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel independen dan terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam melakukan uji t, yaitu :

- Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < profitabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > profitabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Rumus dari Uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Hasil dan Pembahasan Data Penelitian

Tabel 1. Data Perputaran Modal Kerja PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2018	Rp 24.060.802.395.725	Rp 7.883.348.340.759	3,12
2019	Rp 25.026.739.472.547	Rp 9.049.743.242.312	2,77
2020	Rp 24.476.963.742.651	Rp 9.363.405.450.151	2,61
2021	Rp 27.904.558.322.183	Rp 7.399.010.405.873	3,77
2022	Rp 30.669.405.967.404	Rp 9.135.996.674.820	3,36
2023	Rp 31.485.008.185.525	Rp 10.725.721.886.115	2,94

Sumber : www.idx.com

Tabel 2. Data Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Profitabilitas
2018	Rp 1.716.355.870.266	Rp 17.591.706.426.634	9,76%
2019	Rp 1.987.755.412.096	Rp 19.026.739.472.547	10,44%
2020	Rp 2.060.631.850.945	Rp 19.777.500.514.590	10,42%
2021	Rp 1.186.598.590.767	Rp 19.917.653.265.528	5,96%
2022	Rp 1.942.229.752.036	Rp 22.276.160.695.411	8,72%
2023	Rp 3.193.816.276.615	Rp 23.870.404.962.472	13,38%

Sumber : www.idx.com

Tabel 3. Data Penelitian PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas
2018	3,12	9,76%
2019	2,77	10,44%
2020	2,61	10,42%
2021	3,77	5,96%
2022	3,36	8,72%
2023	2,94	13,38%

Sumber : www.idx.com

Tabel 4. data $\sum X$ dan $\sum Y$

X	Y	X ²	Y ²	X.Y
3,12	9,76	9,7344	95,2576	30,4512
2,77	10,44	7,6729	108,9936	28,9188
2,61	10,42	6,8121	108,5764	27,1962
3,77	5,96	14,2129	35,5216	22,4692
3,36	8,72	11,2896	76,0384	29,2992
2,94	13,38	8,6436	179,0244	39,3372
$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
18,57	58,68	58,37	603,43	177,22
$(\sum X)^2$	344,84			
$(\sum Y)^2$	3.443,34			

Sumber : data diolah (2024)

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil dari analisis linear sederhana diperoleh nilai a (Constant) sebesar 23,602 dan nilai b (koefisien) sebesar -4,388. Apabila dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasil yang didapat sebagai berikut :

$$Y = 23,602 - 4,388X$$

Makna dari persamaan di atas sebagai berikut :

1. Konstanta = 23,602 yang berarti bahwa jika perputaran modal kerja (X) bernilai 0, maka profitabilitas (Y) akan bernilai 23,602. Jadi, ada profitabilitas dasar yang dimiliki perusahaan meskipun perputaran modal kerjanya 0.
2. Koefisien = -4,388. Nilai koefisien regresi sebesar -4,388 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan perputaran modal kerja (X), maka profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 4,388 satuan.

Uji Koefisien Korelasi

Hasil uji koefisien korelasi diketahui bahwa nilai korelasi sebesar -0,767 (negatif) yang menandakan bahwa hubungan antara dua variabel bersifat berbanding terbalik, artinya jika salah satu variabel meningkat maka variabel lainnya akan menurun. Nilai koefisien korelasi -0,767 juga menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut. Semakin dekat nilai koefisien dengan -1, maka semakin kuat pula hubungan negatif antara kedua variabel.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 58,8% yang artinya variabel perputaran modal kerja memberikan kontribusi sebesar 58,8% terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 41,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji T

Hasil uji T menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,391. Untuk ketentuan pengambilan hipotesis diterima atau tidak dilihat dari besarnya perbandingan nilai t_{hitung}

dan t_{tabel} . Dari perhitungan t_{tabel} yaitu (0,05;4) yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 2,132 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima yang berarti perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan (1) hasil dari analisis regresi linear sederhana adalah perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang mana hal tersebut menjadikan semakin tinggi perputaran modal kerja, maka profitabilitas akan semakin rendah; (2) hasil dari uji koefisien korelasi adalah -0,767 yang bernilai negatif yang menandakan hubungan antara dua variabel yang berbanding terbalik, jika satu variabel meningkat maka variabel lain akan menurun. Juga menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara dua variabel karena nilai koefisien korelasi mendekati -1; (3) uji koefisien determinasi menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 58,8% yang artinya variabel perputaran modal kerja memberikan kontribusi sebesar 58,8% terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 41,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis; (4) berdasarkan hasil uji t ditemukan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan modal kerja yang selama ini diterapkan. Perusahaan juga perlu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas serta memperbaiki kelemahan dalam pengelolaan komponen-komponen modal kerja, seperti piutang, persediaan, dan hutang.

Daftar Rujukan

- [1] Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- [2] Ibbar, A., & Hasdianti, D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa. *jurnal Manajemen*, 5(2), 417–427.
- [3] Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 22–30.
- [4] Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- [5] Kariyoto, K. (2018). *Manajemen keuangan konsep dan implementasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- [6] Kasmir, K. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. In *Jakarta: Prenada Media Group*.
- [8] Khairun Umrah, Nurman, & Andi Mustika Amin. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL BISNIS KOLEGA*, 8(2), 84–110
- [9] Mursalini, I. W. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada CV. Business Ali Solok. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–12.
- [10] Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- [11] Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [12] Yefriza, M. (2024). *Kinerja Industri Minuman Tahun 2023, Antara Tantangan dan Peluang di Indonesia*. Tagar.id. <https://www.tagar.id/kinerja-industri-minuman-tahun-2023-antara-tantangan-dan-peluang-di-indonesia>.

